

Anggota WTO Tuntut Periksa Langkah Tarif

Baja dan Aluminium AS

2018-10-31 10:28:40

<http://indonesian.cri.cn/20181031/58946cf9-1eba-8584-f87f-cf4c54e02c51.html>

7 anggota WTO antara lain Tiongkok, Uni Eropa (UE), Kanada, Meksiko, Norwegia, Rusia dan Turki di depan Konferensi Badan Penyelesaian Sengketa WTO yang diadakan Senin (29/10) lalu menekankan, bahwa langkah tarif baja dan aluminium yang diambil oleh AS pada bulan Maret tahun ini bukan didasarkan pada pertimbangan "keamanan nasional", sebenarnya adalah langkah jaminan, mereka menuntut pembentukan tim ahli untuk memeriksa apakah langkah tersebut melanggar peraturan terkait WTO.

Di depan konferensi itu, wakil Tiongkok menyatakan, ditinjau dari segi isi dan esensinya, langkah tarif baja dan aluminium yang diambil oleh AS itu bertujuan untuk mengatasi kerugian yang dialami dalam industri domestik akibat produk baja dan aluminium impor, dan melindungi kepentingan ekonomi terkait dalam negeri Amerika. Maka apa yang disebut "keamanan nasional" sama sekali adalah alasan Amerika untuk melakukan proteksionisme perdagangan. Langkah tarif baja dan aluminium AS adalah langkah bersifat jaminan, melanggar peraturan WTO, antara lain Persetujuan Langkah Jaminan dan Persetujuan Umum Tarif dan Perdagangan 1994. Langkah AS itu merugikan mekanisme perdagangan multilateral, Tiongkok menuntut pembentukan tim ahli untuk melakukan pemeriksaan.

Wakil UE menyatakan, 7 anggota WTO mengajukan permohonan kepada WTO dalam satu hari untuk menggugat satu anggota itu "belum pernah terjadi dalam sejarah". Hal ini menandakan bahwa tindakan AS sudah menimbulkan tentangan keras anggota lainnya. Pada kenyataannya, langkah AS itu merupakan langkah jaminan perdagangan untuk melindungi industri dalam negeri.